

## ABSTRAK

Ketidakeimbangan kapasitas kerja dengan beban kerja akan menyebabkan *understress*, *overstress*, kecelakaan, dan kelelahan. Tugas perawat rawat inap berbeda dengan rawat jalan. Hal ini berdampak pada beban kerja mental yang dapat menyebabkan stres dan kelelahan yang berbeda. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis perbedaan motivasi, beban kerja mental, dan kinerja antara perawat di pelayanan rawat inap dengan rawat jalan.

Penelitian ini termasuk observasional. Ditinjau dari segi waktu, penelitian ini termasuk *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* didapatkan jumlah sampel 50 perawat, terdiri dari 25 perawat rawat inap dan 25 perawat rawat jalan. Data yang dipakai adalah data primer untuk mendapatkan informasi tentang variabel yang diteliti serta data sekunder rumah sakit.

Hasil pengukuran motivasi menunjukkan bahwa perawat di pelayanan rawat inap 84% termasuk sedang dan perawat di pelayanan rawat jalan 96% termasuk tinggi. Pengukuran beban kerja mental menunjukkan bahwa perawat di pelayanan rawat inap 80% termasuk sedang dan perawat di pelayanan rawat jalan 56% termasuk rendah. Pengukuran kinerja meliputi pengukuran stres kerja menunjukkan bahwa 60% perawat di pelayanan rawat inap dan 100% perawat di pelayanan rawat jalan termasuk rendah, pengukuran produktivitas menunjukkan bahwa 100% perawat di pelayanan rawat inap dan 76% perawat di pelayanan rawat jalan termasuk tinggi, pengukuran kecelakaan menunjukkan bahwa 88% perawat di pelayanan rawat inap dan 100% perawat di pelayanan rawat jalan termasuk rendah, dan pengukuran kelelahan menunjukkan bahwa 80% perawat di pelayanan rawat inap dan 60% perawat di pelayanan rawat jalan termasuk jarang lelah. Uji Wilcoxon Mann Whitney menghasilkan bahwa ada perbedaan motivasi, beban kerja mental, stres, produktivitas, dan kelelahan antara perawat di pelayanan rawat inap dengan rawat jalan.

Disarankan rumah sakit memberikan penghargaan untuk meningkatkan motivasi perawat, selalu menjalin komunikasi efektif, mendengarkan keluhan rekan dan bawahan, dan selalu memantau perawat saat bekerja.

Kata kunci : motivasi, beban kerja mental, kinerja, perawat